

BAB IV

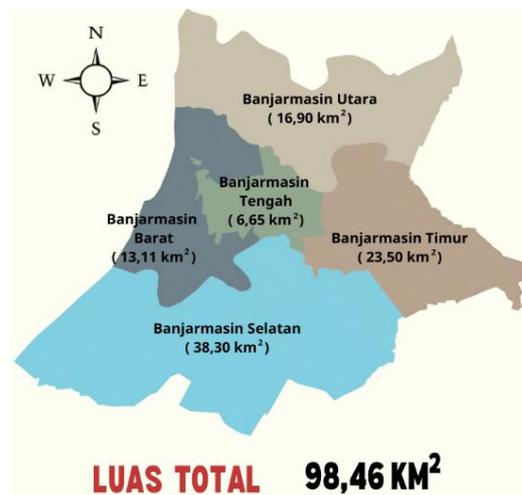
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Kota Banjarmasin

Kota Banjarmasin mempunyai wilayah seluas 98,46 km² berbatasan dengan 2 Kabupaten, adalah Kabupaten Banjar dan Kabupaten Barito. Kota Banjarmasin bertempat diketinggian rata-rata 0,16m dari bawah permukaan laut dengan situasi wilayah relatif datar dan berlumpur. Kota Banjarmasin terdiri dari 5 kecamatan dan 52 kelurahan. Kecamatan Banjarmasin Selatan memiliki luas wilayah yang mencakup 38,90 persen dari total area kota, yaitu sekitar 38,30 km².

Gambar 4.1 Peta dan Luas Wilayah Kota Banjarmasin



Sumber: Statistik Daerah Kota Banjarmasin Tahun 2024

Kota Banjarmasin terletak di sisi selatan Provinsi Kalimantan Selatan, berbatasan dengan:

- Di sisi utara dan barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala
- Di sisi timur dan selatan berbatasan dengan Kabupaten Banjar

Berdasarkan situasinya, Kota Banjarmasin mempunyai banyak sungai kecil yang digunakan masyarakat umum dengan memanfaatkan alat transportasi di luar jalan darat yang ada.

Kota Banjarmasin terlahir berlandaskan Undang-undang Nomor 27 Tahun 1959 mengenai Penetapan Undang Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1995 tentang Pembentukan Daerah Tingkat di Kalimantan sebagai undang-undang. Keputusan Walikota Banjarmasin Nomor 93 Tahun 2000 tentang Penataan Daerah Kota Banjarmasin dan Pembentukan Kecamatan Banjarmasin Tengah kemudian dikuatkan dengan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 2 tahun 2001 mengenai Penataan Daerah Kota Banjarmasin. Saat ini, Kota Banjarmasin memiliki 5 Kecamatan, yaitu Banjarmasin Utara, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Selatan.

Gambar 4.2 Struktur Administratif Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	Kelurahan	RT	RW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banjarmasin Selatan	12	339	25
2	Banjarmasin Timur	9	291	17
3	Banjarmasin Barat	9	356	25
4	Banjarmasin Tengah	12	251	26
5	Banjarmasin Utara	10	342	23
Total		52	1.579	116

Gambar 4.3 Persentase Penduduk Per-kecamatan

Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Banjarmasin, 2023		
No	Kecamatan	Persentase Penduduk
(1)	(2)	(3)
1	Banjarmasin Selatan	24,81
2	Banjarmasin Timur	18,47
3	Banjarmasin Barat	20,34
4	Banjarmasin Tengah	13,38
5	Banjarmasin Utara	23,00
Banjarmasin		100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Banjarmasin

Sumber: Kota Banjarmasin Dalam Angka 2024

Kepadatan penduduk Kota Banjarmasin memiliki populasi 6.775 penduduk/km. Apabila dibandingkan dengan semua kota dan kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan, Kota Banjarmasin memiliki jumlah penduduk tertinggi. Dilihat dari wilayah kecamatan, sehingga hampir sekitar 47,81% jiwa Kota Banjarmasin menetap di Kecamatan Banjarmasin Utara dan Banjarmasin Selatan. Adapun Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk terbesar di Kota Banjarmasin adalah pada Kecamatan Banjarmasin Tengah yang mencapai 13.595 jiwa/km.

2. Visi dan Misi Kota Banjarmasin

a. Visi

“Kayuh Baimbai Menuju Banjarmasin Baiman (Bertakwa, Aman, Indah, Maju, Amanah dan Nyaman)”.

b. Misi

- 1) Mewujudkan Kota Banjarmasin bertaqwa dalam setiap sendi kehidupan masyarakat, dengan mengedepankan pendidikan akhlak dan budi pekerti sehingga terwujud masyarakat Banjarmasin yang religious, berbudi luhur, berbudaya, sehat dan Sejahtera.
- 2) Mewujudkan Kota Banjarmasin yang aman, sehat, dan kondusif bagi pribadi dan kehidupan masyarakat.
- 3) Mewujudkan Kota Banjarmasin Indah dengan penataan kota berbasis tata ruang, berbasis sungai guna terwujud kota yang asri dan harmoni.

- 4) Mewujudkan Kota Banjarmasin yang maju dengan penguatan perekonomian melalui sektor perdagangan, perindustrian, dan pelabuhan dengan memperhatikan pemerataan pendapatan, meningkatkan taraf pendidikan, pengembangan dan pelestarian budaya banjar serta pariwisata sungai untuk menjapai kesejahteraan masyarakat.
- 5) Melaksanakan pemerintah amanah, ramah, bersih dan professional berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta memaksimalkan fungsi melayani sebagai satu tanggung jawab terhadap masyarakat dari Tuhan Yang Maha Esa.
- 6) Melaksanakan pembangunan infrastruktur yang handal dan berkelanjutan dengan memperhatikan kesesuaian Tata ruang, serta pembangunan menyeluruh mulai dari daerah terluar, terpencil, dan terbelakang sebagai pembangunan dasar untuk menjadikan Kota Banjarmasin nyaman yang ditunjang dengan perbaikan pengelolaan wisata dan pengelolaan pasar tradisional secara profesioanal.

B. Hasil

1. Karakteristik Responden

Data penelitian ini didapatkan dari menyebarkan kuesioner dengan menggunakan google form kepada masyarakat Generasi Milenial dan masyarakat Generasi Z Kota Banjarmasin yang menggunakan QRIS.

a. Usia Responden

Dalam penelitian mengenai penggunaan QRIS di Kota Banjarmasin, hasil karakteristik usia responden menunjukkan distribusi yang berbeda antara Generasi Milenial dan Generasi Z. Berikut adalah rincian hasil karakteristik dan perbandingannya:

Tabel 4. 1 Usia Responden

No	Usia	Generasi Milenial		Usia	Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase		Frekuensi	Persentase
1	29	9	9,28%	13	1	1,0%
2	30	12	12,37%	14	3	3,1%
3	31	5	5,15%	15	1	1,0%
4	32	5	5,15%	16	2	2,1%
5	33	8	8,25%	17	2	2,1%
6	34	9	9,28%	18	2	2,1%
7	35	12	12,37%	19	3	3,1%
8	36	4	4,12%	20	8	8,2%
9	37	3	3,09%	21	29	29,9%
10	38	6	6,19%	22	15	15,5%
11	39	4	4,12%	23	5	5,2%
12	40	5	5,15%	24	6	6,2%
13	41	6	6,19%	25	7	7,2%
14	42	4	4,12%	26	2	2,1%
15	43	3	3,09%	27	5	5,2%
16	44	2	2,06%	28	6	6,2%
	Total	97	100,00%	Total	97	100,0%

Sumber: Data diolah, 2025

Terdapat responden dari kalangan generasi milenial dengan rentang usia 29 hingga 44 tahun. Usia 30 dan 35 tahun masing-masing memiliki persentase tertinggi, menunjukkan bahwa responden Milenial cenderung berada dalam fase produktif dan memiliki keterlibatan aktif dalam transaksi keuangan.

Rentang usia Gen Z antara 12 hingga 27 tahun, dengan konsentrasi terbesar pada usia 21 tahun. Usia 21 tahun mendominasi, menunjukkan bahwa banyak responden Gen Z adalah pelajar atau mahasiswa, yang aktif menggunakan teknologi untuk keperluan sehari-hari. Keterpaparan Gen Z yang lebih awal terhadap teknologi digital membuat mereka lebih adaptif dan nyaman dalam menggunakan QRIS untuk transaksi.

b. Jenis Kelamin

Dalam penelitian mengenai penggunaan QRIS di Kota Banjarmasin, hasil karakteristik jenis kelamin responden menunjukkan temuan berikut:

Tabel 4. 2 Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Generasi Milenial		Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	laki-laki	46	47,42%	29	29,90%
2	Perempuan	51	52,58%	68	70,10%
	Total	97	100,00%	97	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Dalam generasi Milenial terdapat sedikit lebih banyak responden perempuan dibandingkan laki-laki, dengan perempuan mencapai

52,58%. Terdapat Proporsi perempuan generasi Z jauh lebih tinggi, mencapai 70,10%, sementara laki-laki hanya 29,90%.

Terdapat perbedaan signifikan antara kedua generasi dalam hal karakteristik jenis kelamin. Gen Z memiliki proporsi perempuan yang lebih tinggi dibandingkan Milenial.

c. Pekerjaan/Pendidikan

Dalam penelitian mengenai penggunaan QRIS di Kota Banjarmasin, hasil karakteristik pekerjaan/pendidikan responden menunjukkan perbedaan yang signifikan antara generasi Milenial dan generasi Z. Berikut adalah rincian hasil karakteristik dan perbandingannya:

Tabel 4. 3 Pekerjaan/Pendidikan

No	Pekerjaan/ Pendidikan	Generasi Milenial		Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa	0	0,00%	70	72,16%
2	Pegawai	43	44,33%	12	12,37%
3	Wirausaha	35	36,08%	8	8,25%
4	Lainnya	19	19,59%	7	7,22%
	Total	97	100,00%	97	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Sebagian besar responden Milenial adalah pegawai (44,33%) dan wirausaha (36,08%). Ini menunjukkan bahwa Milenial lebih terlibat dalam dunia kerja dan memiliki tanggung jawab *financial* yang lebih besar

Mayoritas responden Gen Z adalah pelajar atau mahasiswa, yang menunjukkan bahwa mereka berada dalam fase pendidikan dan lebih mungkin menggunakan QRIS untuk transaksi yang berkaitan dengan studi atau kebutuhan sehari-hari.

d. Alamat Domisili

Dalam penelitian mengenai penggunaan QRIS di Kota Banjarmasin, hasil karakteristik alamat domisili responden menunjukkan distribusi yang berbeda antara Generasi Milenial dan Generasi Z. Berikut adalah rincian hasil karakteristik dan perbandingannya:

Tabel 4. 4 Asal Kecamatan

No	Alamat Domisili (Kecamatan)	Generasi Milenial		Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Banjarmasin Utara	21	21,65%	18	18,56%
2	Banjarmasin Barat	24	24,74%	12	12,37%
3	Banjarmasin Tengah	19	19,59%	13	13,40%
4	Banjarmasin Timur	15	15,46%	37	38,14%
5	Banjarmasin Selatan	18	18,56%	17	17,53%
	Total	97	100,00%	97	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Responden Milenial tersebar di berbagai kecamatan, dengan konsentrasi tertinggi di Banjarmasin Barat dan Utara. Mayoritas responden Gen Z berasal dari Banjarmasin Timur, yang menunjukkan

bahwa kawasan ini memiliki banyak pelajar atau mahasiswa yang menggunakan QRIS dalam aktivitas sehari-hari.

Terdapat perbedaan dalam distribusi alamat domisili antara kedua generasi. Gen Z lebih banyak berada di Banjarmasin Timur, sedangkan Milenial lebih tersebar di kecamatan lainnya.

e. Berapa Kali Menggunakan QRIS Dalam Sebulan

Frekuensi penggunaan QRIS dapat menggambarkan seberapa sering masyarakat dari kedua generasi menggunakan teknologi pembayaran digital ini pada rutinitas harian. Hal ini menjadi penting untuk memahami tingkat adopsi dan kebiasaan transaksi digital masyarakat.

Tabel 4. 5 Pengguna QRIS Dalam Sebulan

No	Berapa kali anda menggunakan QRIS dalam sebulan	Generasi Milenial		Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	1 - 2 kali	30	30,93%	33	34,02%
2	3-5 kali	31	31,96%	28	28,87%
3	>5 kali	36	37,11%	36	37,11%
	Total	97	100,00%	97	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Generasi Z memiliki proporsi yang lebih tinggi dalam frekuensi penggunaan QRIS 1-2 kali sebulan. Ini menunjukkan bahwa mereka mungkin lebih berhati-hati atau baru mulai beradaptasi dengan

penggunaan QRIS. Milenial lebih aktif menggunakan QRIS dalam rentang 3-5 kali sebulan. Ini mengindikasikan bahwa mereka mungkin terbiasa dengan transaksi digital. Kedua generasi menunjukkan proporsi yang sama dalam penggunaan lebih dari 5 kali dalam sebulan, menunjukkan bahwa mereka berdua aktif dalam menggunakan QRIS untuk transaksi.

2. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Dengan mendeskripsikan jawaban, peneliti bisa mengidentifikasi perbedaan pandangan antara kelompok responden yang berbeda. Misalnya, perbandingan antara generasi milenial dan generasi Z bisa mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi serta pemahaman mengenai QRIS. Deskripsi jawaban kuesioner memberikan wawasan tentang tingkat pemahaman responden terhadap QRIS. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi seberapa baik sistem pembayaran ini dipahami dan diterima oleh masyarakat.

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Pemahaman Responden Terhadap Definisi QRIS

No	Keterangan	Generasi Milenial		Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	SS	30	30,93%	50	51,55%
2	S	33	34,02%	30	30,93%
3	N	25	25,77%	11	11,34%
4	TS	6	6,19%	5	5,15%

5	STS	3	3,09%	1	1,03%
	Total	97	100,00%	97	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan dari hasil data yang ditunjukkan pada tabel 4.6 yang menunjukkan bahwa responden generasi milenial yang memilih sangat setuju sejumlah 30 orang atau 30,93% dan generasi z memilih sejumlah 50 orang atau 51,55%, yang memilih setuju sejumlah 33 orang atau 34,02% generasi milenial dan generasi z memilih setuju sejumlah 30 orang atau 30,93%, netral sejumlah 25 orang atau 25,77% generasi milenial dan generasi Z memilih netral sejumlah 11 orang atau 11,34%, yang memilih tidak setuju 6 orang atau 6,19% responden generasi milenial dan generasi z 5 orang atau 5,15 % yang memilih tidak setuju, dan responden yang memilih sangat tidak setuju sejumlah 3 orang atau 3,09% generasi milenial dan generasi z 1 orang atau 1,03% yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan pada data tersebut bisa disimpulkan bahwa mayoritas Generasi Milenial memilih setuju sejumlah 33 orang atau 34,02% dan mayoritas Generasi Z memilih Sangat Setuju 50 orang atau 51,55%.

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Pemahaman Responden Terhadap Tujuan Dan Manfaat QRIS Sebagai Standar Pembayaran Digital

No	Keterangan	Generasi Milenial		Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	SS	43	44,33%	44	45,36%
2	S	21	21,65%	35	36,08%
3	N	23	23,71%	12	12,37%

4	TS	6	6,19%	2	2,06%
5	STS	4	4,12%	4	4,12%
	Total	97	100,00%	97	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan dari hasil data yang ditunjukkan pada tabel 4.7 yang menampilkan bahwa responden generasi milenial yang memilih sangat setuju sejumlah 43 orang atau 44,33% dan generasi z memilih sejumlah 44 orang atau 45,36%, yang memilih setuju sejumlah 21 orang atau 21,65% generasi milenial dan generasi z memilih setuju sejumlah 35 orang atau 36,08%, netral sejumlah 23 orang atau 23,71% generasi milenial dan generasi z memilih netral sejumlah 12 orang atau 12,37%, yang memilih tidak setuju 6 orang atau 6,19% responden generasi milenial dan generasi z 2 orang atau 2,06 % yang memilih tidak setuju, dan responden yang memilih sangat tidak setuju sejumlah 4 orang atau 4,12% generasi milenial dan generasi z 4 orang atau 4,12% yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan pada data tersebut bisa disimpulkan bahwa mayoritas kedua generasi memilih sangat setuju Generasi Milenial sejumlah 43 orang atau 44,33% dan Generasi Z memilih 44 orang atau 45,36%.

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Pemahaman Responden Terhadap Cara Memindai Kode QRIS Untuk Melakukan Pembayaran

No	Keterangan	Generasi Milenial		Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	SS	21	21,65%	20	20,62%
2	S	25	25,77%	20	20,62%

3	N	34	35,05%	40	41,24%
4	TS	16	16,49%	16	16,49%
5	STS	1	1,03%	1	1,03%
	Total	97	100,00%	97	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan dari hasil data yang ditunjukkan pada tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa responden generasi milenial yang memilih sangat setuju sejumlah 21 orang atau 21,65% dan generasi z memilih sejumlah 20 Orang atau 20,62%, yang memilih setuju sejumlah 25 orang atau 25,77% generasi milenial dan generasi z memilih setuju sejumlah 20 orang atau 20,62%, netral sejumlah 34 orang atau 35,05% generasi milenial dan generasi z memilih netral sejumlah 40 orang atau 41,24%, yang memilih tidak setuju 16 orang atau 16,49% responden generasi milenial dan generasi z 16 orang atau 16,49 % yang memilih tidak setuju, dan responden yang memilih sangat tidak setuju sejumlah 1 orang atau 1,03% generasi milenial dan generasi z 1 orang atau 1,03% yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan pada data tersebut bisa disimpulkan bahwa mayoritas kedua generasi memilih netral yaitu, Generasi Milenial sejumlah 34 orang atau 35,05% dan Generasi Z memilih 40 orang atau 41,24%.

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Pemahaman Responden Terhadap Penggunaan QRIS Mempermudah Interaksi dengan Teman-Teman Dalam Hal Pembayaran Bersama Atau Membagi Biaya

No	Keterangan	Generasi Milenial		Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	SS	36	37,11%	37	38,14%
2	S	28	28,87%	38	39,18%
3	N	16	16,49%	14	14,43%
4	TS	7	7,22%	5	5,15%
5	STS	10	10,31%	3	3,09%
	Total	97	100,00%	97	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan dari hasil data yang ditunjukkan pada tabel 4.9 yang menunjukkan bahwa responden generasi milenial yang memilih sangat setuju sejumlah 36 orang atau 37,11% dan generasi z memilih sejumlah 37 orang atau 38,14%, yang memilih setuju sejumlah 28 orang atau 28,87% generasi milenial dan generasi z memilih setuju sejumlah 38 orang atau 39,18%, netral sejumlah 16 orang atau 16,49% generasi milenial dan generasi z memilih netral sejumlah 14 orang atau 14,43%, yang memilih tidak setuju 7 orang atau 7,22% responden generasi milenial dan generasi z 5 orang atau 5,15 % yang memilih tidak setuju, dan responden yang memilih sangat tidak setuju sejumlah 10 orang atau 10,31% generasi milenial dan generasi z 3 orang atau 3,09% yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan pada data tersebut bisa disimpulkan bahwa mayoritas Generasi

Milenial memilih sangat setuju sejumlah 36 orang atau 37,11% dan mayoritas Generasi Z memilih Setuju 38 orang atau 39,18%.

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Pemahaman Responden Terhadap QRIS Bisa Di Gunakan Di Luar Negeri (Seperti Singapura, Thailand, Malaysia, Dll)

No	Keterangan	Generasi Milenial		Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	SS	26	26,80%	28	28,87%
2	S	34	35,05%	28	28,87%
3	N	15	15,46%	30	30,93%
4	TS	9	9,28%	8	8,25%
5	STS	13	13,40%	3	3,09%
	Total	97	100,00%	97	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan dari hasil data yang ditunjukkan pada tabel 4.10 yang menampilkan bahwa responden generasi milenial yang memilih sangat setuju sejumlah 26 orang atau 26,80% dan generasi z memilih sejumlah 28 orang atau 28,87%, yang memilih setuju sejumlah 34 orang atau 35,05% generasi milenial dan generasi z memilih setuju sejumlah 28 orang atau 28,87%, netral sejumlah 15 orang atau 15,46% generasi milenial dan generasi z memilih netral sejumlah 30 orang atau 30,93%, yang memilih tidak setuju 9 orang atau 9,28% responden generasi milenial dan generasi z 8 orang atau 8,25 % yang memilih tidak setuju, dan responden yang memilih sangat tidak setuju sejumlah 13 orang atau 13,40% generasi milenial dan generasi z 3 orang atau 3,09% yang memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan pada data tersebut bisa disimpulkan bahwa mayoritas Generasi Milenial memilih setuju sejumlah 34 orang atau 35,05% dan mayoritas Generasi Z memilih metral 30 orang atau 30,93%.

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Pemahaman Responden Terhadap Kebijakan Privasi Dan Keamanan Yang Terkait Dengan Penggunaan QRIS

No	Keterangan	Generasi Milenial		Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	SS	23	23,71%	24	24,74%
2	S	33	34,02%	49	50,52%
3	N	24	24,74%	15	15,46%
4	TS	6	6,19%	3	3,09%
5	STS	11	11,34%	6	6,19%
	Total	97	100,00%	97	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan dari hasil data yang ditunjukkan pada tabel 4.11 yang menunjukkan bahwa responden generasi milenial yang memilih sangat setuju sejumlah 23 orang atau 23,71% dan generasi z memilih sejumlah 24 orang atau 24,74%, yang memilih setuju sejumlah 33 orang atau 34,02% generasi milenial dan generasi z memilih setuju sejumlah 49 orang atau 50,52%, netral sejumlah 24 orang atau 24,74% generasi milenial dan generasi z memilih netral sejumlah 15 orang atau 15,46%, yang memilih tidak setuju 6 orang atau 6,19% responden generasi milenial dan generasi z 3 orang atau 3,09% yang memilih tidak setuju, dan responden yang memilih sangat tidak setuju sejumlah 11 orang atau 11,34% generasi milenial dan

generasi z 6 orang atau 6,19% yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan pada data tersebut bisa disimpulkan bahwa mayoritas kedua generasi memilih setuju yaitu, Generasi Milenial sejumlah 33 orang atau 34,02% dan Generasi Z memilih Setuju 49 orang atau 50,52%.

Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Pemahaman Responden Terhadap Cara Memanfaatkan Promo Atau Cashback Yang Ditawarkan Melalui QRIS

No	Keterangan	Generasi Milenial		Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	SS	36	37,11%	26	26,80%
2	S	33	34,02%	39	40,21%
3	N	18	18,56%	23	23,71%
4	TS	6	6,19%	6	6,19%
5	STS	4	4,12%	3	3,09%
	Total	97	100,00%	97	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan dari hasil data yang ditunjukkan pada tabel 4.12 yang menunjukkan bahwa responden generasi milenial yang memilih sangat setuju sejumlah 36 orang atau 37,11% dan generasi z memilih sejumlah 26 orang atau 26,80%, yang memilih setuju sejumlah 33 orang atau 34,02% generasi milenial dan generasi z memilih setuju sejumlah 39 orang atau 40,21%, netral sejumlah 18 orang atau 18,56% generasi milenial dan generasi z memilih netral sejumlah 23 orang atau 23,71%, yang memilih tidak setuju 6 orang atau 6,19% responden generasi milenial dan generasi z 6 orang atau 6,19 % yang memilih tidak setuju, dan responden yang memilih

sangat tidak setuju sejumlah 4 orang atau 4,12% generasi milenial dan generasi z 3 orang atau 3,09% yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan pada data tersebut bisa disimpulkan bahwa mayoritas Generasi Milenial memilih sangat setuju sejumlah 36 orang atau 37,11% dan mayoritas Generasi Z memilih Setuju 39 orang atau 40,21%.

Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Pemahaman Responden Terhadap Cara Top Up Saldo Menggunakan QRIS

No	Keterangan	Generasi Milenial		Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	SS	36	37,11%	38	39,18%
2	S	20	20,62%	35	36,08%
3	N	26	26,80%	14	14,43%
4	TS	11	11,34%	7	7,22%
5	STS	4	4,12%	3	3,09%
	Total	97	100,00%	97	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan dari hasil data yang ditunjukkan pada tabel 4.13 yang menunjukkan bahwa responden generasi milenial yang memilih sangat setuju sejumlah 36 orang atau 37,11% dan generasi z memilih sejumlah 38 orang atau 39,18%, yang memilih setuju sejumlah 20 orang atau 20,62% generasi milenial dan generasi z memilih setuju sejumlah 35 orang atau 36,08%, netral sejumlah 26 orang atau 26,80% generasi milenial dan generasi z memilih netral sejumlah 14 orang atau 14,43%, yang memilih tidak setuju 11 orang atau 11,34% responden generasi milenial dan generasi

z 7 orang atau 7,22 % yang memilih tidak setuju, dan responden yang memilih sangat tidak setuju sejumlah 4 orang atau 4,12% generasi milenial dan generasi z 3 orang atau 3,09% yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan pada data tersebut bisa disimpulkan bahwa mayoritas kedua generasi memilih sangat setuju yaitu,Generasi Milenial sejumlah 36 orang atau 37,11% dan Generasi Z memilih Sejumlah 39 orang atau 39,18%.

Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Pemahaman Responden Terhadap Berbagai Fitur Dan Keuntungan Yang Ditawarkan Oleh QRIS

No	Keterangan	Generasi Milenial		Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	SS	25	25,77%	27	27,84%
2	S	32	32,99%	42	43,30%
3	N	22	22,68%	22	22,68%
4	TS	10	10,31%	3	3,09%
5	STS	8	8,25%	3	3,09%
	Total	97	100,00%	97	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan dari hasil data yang ditunjukkan pada tabel 4.14 yang menunjukkan bahwa responden generasi milenial yang memilih sangat setuju sejumlah 25 orang atau 25,77% dan generasi z memilih sejumlah 27 orang atau 27,84%, yang memilih setuju sejumlah 32 orang atau 32,99% generasi milenial dan generasi z memilih setuju sejumlah 42 orang atau 43,30%, netral sejumlah 22 orang atau 22,68% generasi milenial dan generasi z memilih netral sejumlah 2 orang atau 22,68%, yang memilih tidak setuju 10 orang atau 10,31% responden generasi milenial dan generasi z 3

orang atau 3,09 % yang memilih tidak setuju, dan responden yang memilih sangat tidak setuju sejumlah 8 orang atau 8,25% generasi milenial dan generasi z 3 orang atau 3,09% yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan pada data tersebut bisa disimpulkan bahwa mayoritas kedua generasi memilih setuju, Generasi Milenial sejumlah 32 orang atau 32,99% dan Generasi Z memilih 43 orang atau 43,30%.

Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Pemahaman Responden Terhadap Memilih Pembayaran Melalui QRIS Dibandingkan Metode Pembayaran Lainnya

No	Keterangan	Generasi Milenial		Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	SS	30	30,93%	27	27,84%
2	S	30	30,93%	28	28,87%
3	N	17	17,53%	28	28,87%
4	TS	10	10,31%	11	11,34%
5	STS	10	10,31%	3	3,09%
	Total	97	100,00%	97	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan dari hasil data yang ditunjukkan pada tabel 4.15 yang menunjukkan bahwa responden generasi milenial yang memilih sangat setuju sejumlah 30 orang atau 30,93% dan generasi z memilih sejumlah 27 orang atau 27,84%, yang memilih setuju sejumlah 30 orang atau 30,93% generasi milenial dan generasi z memilih setuju sejumlah 28 orang atau 28,87%, netral sejumlah 17 orang atau 17,53% generasi milenial dan generasi z memilih netral sejumlah 28 orang atau 28,87%, yang memilih

tidak setuju 10 orang atau 10,31% responden generasi milenial dan generasi z 11 orang atau 11,34% yang memilih tidak setuju, dan responden yang memilih sangat tidak setuju sejumlah 10 orang atau 10,31% generasi milenial dan generasi z 3 orang atau 3,09% yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan pada data tersebut bisa disimpulkan bahwa mayoritas Generasi Milenial memilih sangat setuju dan setuju dengan jumlah 30 orang atau 30,93% dan mayoritas Generasi Z memilih Setuju dan Netral dengan jumlah 28 orang atau 28,87%.

Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Pemahaman Responden Terhadap Kepercayaan Yang Tinggi Terhadap Keamanan Penggunaan Qris Dalam Transaksi Keuangan

No	Keterangan	Generasi Milenial		Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	SS	24	24,74%	25	25,77%
2	S	36	37,11%	40	41,24%
3	N	17	17,53%	24	24,74%
4	TS	17	17,53%	6	6,19%
5	STS	3	3,09%	2	2,06%
	Total	97	100,00%	97	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan dari hasil data yang ditunjukkan pada tabel 4.16 yang menunjukkan bahwa responden generasi milenial yang memilih sangat setuju sejumlah 24 orang atau 24,74% dan generasi z memilih sejumlah 25 orang atau 25,77%, yang memilih setuju sejumlah 36 orang atau 37,11% generasi milenial dan generasi z memilih setuju sejumlah 40 orang atau

41,24%, netral sejumlah 17 orang atau 17,53% generasi milenial dan generasi z memilih netral sejumlah 24 orang atau 24,74%, yang memilih tidak setuju 17 orang atau 17,53% responden generasi milenial dan generasi z 6 orang atau 6,19% yang memilih tidak setuju, dan responden yang memilih sangat tidak setuju sejumlah 3 orang atau 3,09% generasi milenial dan generasi z 2 orang atau 2,06% yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan pada data tersebut bisa disimpulkan bahwa mayoritas kedua generasi memilih setuju, yaitu Generasi Milenial sejumlah 36 orang atau 37,11% dan Generasi Z memilih sejumlah 40 orang atau 41,24%.

Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Pemahaman Responden Terhadap Kelebihan QRIS Dibandingkan Metode Pembayaran Lainnya

No	Keterangan	Generasi Milenial		Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	SS	38	39,18%	26	26,80%
2	S	20	20,62%	34	35,05%
3	N	20	20,62%	24	24,74%
4	TS	12	12,37%	6	6,19%
5	STS	7	7,22%	7	7,22%
	Total	97	100,00%	97	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan dari hasil data yang ditunjukkan pada tabel 4.17 yang menunjukkan bahwa responden generasi milenial yang memilih sangat setuju sejumlah 38 orang atau 39,18% dan generasi z memilih sejumlah 26 orang atau 26,80%, yang memilih setuju sejumlah 20 orang atau 20,62%

generasi milenial dan generasi z memilih setuju sejumlah 34 orang atau 35,05%, netral sejumlah 20 orang atau 20,62% generasi milenial dan generasi z memilih netral sejumlah 24 orang atau 24,74%, yang memilih tidak setuju 12 orang atau 12,37% responden generasi milenial dan generasi z 6 orang atau 6,19% yang memilih tidak setuju, dan responden yang memilih sangat tidak setuju sejumlah 7 orang atau 7,22% generasi milenial dan generasi z 7 orang atau 7,22% yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan pada data tersebut bisa disimpulkan bahwa mayoritas Generasi Milenial memilih sangat setuju sejumlah 38 orang atau 39,18% dan mayoritas Generasi Z memilih Setuju 34 orang atau 35,05%.

Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Pemahaman Responden Terhadap Cara Menjelaskan Penggunaan QRIS Kepada Orang Lain

No	Keterangan	Generasi Milenial		Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	SS	27	27,84%	27	27,84%
2	S	23	23,71%	40	41,24%
3	N	21	21,65%	22	22,68%
4	TS	17	17,53%	4	4,12%
5	STS	9	9,28%	4	4,12%
	Total	97	100,00%	97	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan dari hasil data yang ditunjukkan pada tabel 4.18 yang menunjukkan bahwa responden generasi milenial yang memilih sangat setuju sejumlah 27 orang atau 27,84% dan generasi z memilih sejumlah 27

orang atau 27,84%, yang memilih setuju sejumlah 23 orang atau 23,71% generasi milenial dan generasi z memilih setuju sejumlah 40 orang atau 41,24%, netral sejumlah 21 orang atau 21,65% generasi milenial dan generasi z memilih netral sejumlah 22 orang atau 22,68%, yang memilih tidak setuju 17 orang atau 17,53% responden generasi milenial dan generasi z 4 orang atau 4,12 % yang memilih tidak setuju, dan responden yang memilih sangat tidak setuju sejumlah 9 orang atau 9,28% generasi milenial dan generasi z 4 orang atau 4,12% yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan pada data tersebut bisa disimpulkan bahwa mayoritas Generasi Milenial memilih sangat setuju sejumlah 27 orang atau 27,84% dan mayoritas Generasi Z memilih Setuju 40 orang atau 41,24%.

Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi Pemahaman Responden Terhadap Menjelaskan Keuntungan Menggunakan QRIS

No	Keterangan	Generasi Milenial		Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	SS	27	27,84%	20	20,62%
2	S	30	30,93%	34	35,05%
3	N	22	22,68%	33	34,02%
4	TS	11	11,34%	7	7,22%
5	STS	7	7,22%	3	3,09%
	Total	97	100,00%	97	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan dari hasil data yang ditunjukkan pada tabel 4.19 yang menunjukkan bahwa responden generasi milenial yang memilih sangat

setuju sejumlah 27 orang atau 27,84% dan generasi z memilih sejumlah 20 orang atau 20,62%, yang memilih setuju sejumlah 30 orang atau 30,93% generasi milenial dan generasi z memilih setuju sejumlah 34 orang atau 35,05%, netral sejumlah 22 orang atau 22,68% generasi milenial dan generasi z memilih netral sejumlah 33 orang atau 34,02%, yang memilih tidak setuju 11 orang atau 11,34% responden generasi milenial dan generasi z 7 orang atau 7,22% yang memilih tidak setuju, dan responden yang memilih sangat tidak setuju sejumlah 7 orang atau 7,22% generasi milenial dan generasi z 3 orang atau 3,09% yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan pada data tersebut bisa disimpulkan bahwa mayoritas kedua generasi memilih setuju, yaitu Generasi Milenial sejumlah 30 orang atau 30,93% dan Generasi Z sejumlah 34 orang atau 35,05%.

Tabel 4. 20 Distribusi Frekuensi Pemahaman Responden Terhadap Menjelaskan Sistem Kerja QRIS

No	Keterangan	Generasi Milenial		Generasi Z	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	SS	20	20,62%	18	18,56%
2	S	30	30,93%	35	36,08%
3	N	23	23,71%	34	35,05%
4	TS	12	12,37%	9	9,28%
5	STS	12	12,37%	1	1,03%
	Total	97	100,00%	97	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan dari hasil data yang ditunjukkan pada tabel 4.20 yang menunjukkan bahwa responden generasi milenial yang memilih sangat setuju sejumlah 20 orang atau 20,62% dan generasi z memilih sejumlah 18 orang atau 18,56%, yang memilih setuju sejumlah 30 orang atau 30,93% generasi milenial dan generasi z memilih setuju sejumlah 35 orang atau 36,08%, netral sejumlah 23 orang atau 23,71% generasi milenial dan generasi z memilih netral sejumlah 34 orang atau 35,05%, yang memilih tidak setuju 12 orang atau 12,37% responden generasi milenial dan generasi z 9 orang atau 9,28% yang memilih tidak setuju, dan responden yang memilih sangat tidak setuju sejumlah 12 orang atau 12,37% generasi milenial dan generasi z 1 orang atau 1,03% yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan pada data tersebut bisa disimpulkan bahwa mayoritas kedua generasi memilih setuju, yaitu Generasi Milenial sejumlah 30 orang atau 30,93% dan Generasi Z sejumlah 35 orang atau 36,08%.

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas merupakan cara krusial pada penelitian ini guna meyakinkan bahwa instrumen yang digunakan, yaitu kuesioner, mampu mengukur variabel yang dimaksud dengan tepat. Dalam konteks penelitian ini, validitas diuji menggunakan metode korelasi Pearson. Setiap item dalam kuesioner dianalisis untuk menentukan seberapa baik item tersebut berkorelasi dengan total skor responden. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa seluruh unsur pernyataan mempunyai nilai R-hitung

yang lebih besar dari R-tabel, yang menandakan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner adalah valid. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa kuesioner ini efektif dalam menggali informasi terkait pemahaman QRIS di kalangan generasi milenial dan generasi z.

Pentingnya uji validitas tidak dapat diremehkan, proses pengujian validitas ini tidak hanya membantu dalam memastikan keakuratan data yang dikumpulkan, namun juga memberikan peneliti kesempatan untuk meninjau dan memperbaiki item-item yang ada. Dalam hal ini, jika terdapat pertanyaan yang tidak relevan atau sulit dipahami oleh responden, peneliti dapat melakukan revisi atau penghapusan. Dengan demikian, uji validitas berkontribusi pada peningkatan kualitas kuesioner dan, pada akhirnya, kualitas data yang dihasilkan. Validitas yang tinggi memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan pemahaman yang sesungguhnya dari responden terhadap QRIS, bukan hasil dari kebingungan atau kesalahpahaman.

Selanjutnya, uji validitas ini memberikan keyakinan bahwa instrumen yang digunakan telah dirancang dengan baik dan sesuai untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan instrumen yang valid, peneliti dapat lebih percaya diri bahwa data yang diperoleh dari responden benar-benar mencerminkan tingkat pemahaman mereka terhadap sistem pembayaran QRIS. Hal ini sangat penting, mengingat tujuan utama penelitian ini yaitu guna memahami perbandingan pemahaman antara dua generasi yang berbeda.

Tabel 4. 21 Uji Validitas

Indikator	Jumlah Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
<i>Interpreting</i> (Interprestasi)	1	0,637	0,2403	Valid
	2	0,709		Valid
	3	0,242		Valid
	4	0,672		Valid
	5	0,700		Valid
	6	0,770		Valid
	7	0,614		Valid
	8	0,584		Valid
<i>Comparing</i> (Membandingkan)	1	0,830		Valid
	2	0,632		Valid
	3	0,820		Valid
	4	0,796		Valid
<i>Explaining</i> (Menjelaskan)	1	0,785		Valid
	2	0,717		Valid
	3	0,775		Valid

Sumber: Data diolah dari Hasil Penelitian SPSS 30, 2025

Menurut tabel yang disajikan bisa didefinisikan bahwa nilai R-hitung > R-tabel berdasarkan Uji Signifikansi 0,05. Artinya indikator untuk setiap pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dinyatakan Valid.

Setelah memastikan validitas, langkah selanjutnya yaitu dilakukan uji reliabilitas guna menilai konsistensi internal dari kuesioner yang digunakan. Uji reliabilitas dilaksanakan dengan menerapkan metode *Cronbach's Alpha*, yang merupakan alat yang sering diterapkan guna mengukur sejauh mana item-item dalam kuesioner saling berhubungan dan memberikan hasil yang konsisten. Hasil analisis menampilkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* agar kuesioner ini berada di atas 0,60, yang menampilkan tingkat reliabilitas yang baik. Ini berarti bahwa instrumen yang ada bisa

diandalkan dalam mengukur variabel yang sama pada responden yang berbeda.

Reliabilitas yang tinggi sangat penting pada konteks penelitian ini, karena dapat memberi jaminan bahwa hasil yang didapatkan adalah konsisten dan dapat diandalkan. Dengan kuesioner yang reliabel, peneliti dapat yakin bahwa responden memberikan jawaban yang konsisten, sehingga data yang dikumpulkan bisa diterapkan guna analisis lebih lanjut. Ini juga berarti bahwa kesimpulan yang diambil dari data tersebut memiliki dasar yang kuat, meningkatkan kredibilitas keseluruhan penelitian.

Tabel 4. 22 Uji Reliabilitas

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	46	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	15

Sumber: Data Diolah, SPSS30, 2025

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dianalisis menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, yang merupakan instrumen yang sering digunakan untuk menilai konsistensi internal dari instrumen penelitian, dalam hal ini kuesioner. Nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat dari analisis menampilkan angka sebesar 0,915. Angka ini berada di atas ambang batas minimum yang umum diterima yaitu 0,60, yang menandakan bahwa kuesioner ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Nilai di atas 0,60 menunjukkan bahwa item-item dalam kuesioner saling berkorelasi dengan baik dan memberikan hasil yang konsisten ketika

pengukuran dilakukan pada responden yang sama atau pada kelompok responden yang berbeda. Ini berarti bahwa instrumen tersebut mampu menghasilkan data yang stabil dan dapat diandalkan, sehingga peneliti dapat yakin bahwa respons yang diberikan oleh responden mencerminkan pemahaman mereka yang sebenarnya terhadap QRIS.

4. Uji Statistik Deskriptif dan Uji *Independent Sample T-test*

Berikut analisis keluaran statistik yang diberikan. Tabel dibawah menunjukkan hasil deskriptif uji t sampel independent, yang membandingkan “Tingkat Pemahaman” antara Generasi Milenial dan Generasi Z.

Perbedaan rata-rata Tingkat pemahaman antara Generasi Milenial dan Generasi Z terhadap penggunaan QRIS di Kota Baanjarasin

Tabel 4. 23 Uji Statistik Deskriptif

	Generasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tingkat Pemahaman	Generasi Z	97	57.4639	6.67405	.67765
	Generasi Milenial	97	54.7320	6.99928	.71067

Sumber: Data Diolah, SPSS30, 2025

Tabel 4.23 menampilkan bahwa rata-rata tingkat pemahaman pada Generasi Milenial adalah 54,73 dengan standar deviasi 6,9, sedangkan rata-rata pada Generasi Z adalah 57,46 dengan standar deviasi 6,6. Hasil uji T independent di dapatkan P value sebesar $0,880 > 0,05$ yang artinya tidak

terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat pemahaman Generasi Milenial dan Generasi Z.

Tabel 4. 24 Uji Independent Sample T-tes

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances				t-Test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
						One-Sided p	Two-Sided p				
Tingkat Pemahaman	Equal variances assumed	.023	.880	2.782	192	.003	.006	2.73196	.98197	.79513	4.66878
	Equal variances not assumed			2.782	191.567	.003	.006	2.73196	.98197	.79511	4.66881

Sumber: Data Diolah, SPSS30, 2025

Sebelum menentukan akan menggunakan varian yang sama (*Equal variances assumed*) atau tidak sama (*Equal variances not assumed*), terlebih dahulu lihat hasil uji F (homogenitas) *Levene's Test*.

Nilai P (sig) = untuk uji *Levene* adalah 0,880. Karena nilai p ini lebih besar tingkat signifikansi umum 0,05, maka gagal menolak hipotesis nol tentang kesamaan varian (*Equal variances assumed*). Oleh karena itu, digunakan hasil dari uji t dengan asumsi varian yang sama (*Equal variances assumed*).

Hasil uji t menampilkan statistik t sebesar 2,782 dengan nilai P dua sisi (*two sided p*) sebesar 0,006. Nilai P kurang dari 0,05. Dengan demikian, bisa disimpulkan. hal ini menolak hipotesis nol. Ini juga menampilkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik pada rata-rata tingkat pemahaman antara Generasi Milenial dan Generasi Z. Rata-rata tingkat pemahaman lebih tinggi untuk Generasi Z (57,46) dibandingkan dengan Generasi Milenial (54,73). Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan rata-rata adalah (0,79513, 4,66878), yang tidak termasuk nol, yang semakin mendukung penolakan hipotesis nol.

C. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Independent Sample T-test* guna mencari tau apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman terhadap penggunaan QRIS antara Generasi Milenial dan Generasi Z di Kota Banjarmasin. Variabel yang diuji adalah tingkat pemahaman, yang mencakup indikator seperti *interpreting*, *comparing*, dan *explaining*.

Semua indikator pemahaman, seperti *Interpreting*, *Comparing*, dan *Explaining*, dinyatakan valid dengan nilai *r-hitung* > *r-tabel* (0,2403). Hal ini menampilkan bahwa instrumen penelitian bisa digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman responden. Rata-rata tingkat pemahaman pada Generasi Milenial adalah 54,73 dengan standar deviasi 6,9, sedangkan pada Generasi Z adalah 57,46 dengan standar deviasi 6,6. Terdapat perbedaan rata-rata, hasil uji *Independent Sample T-test* menampilkan nilai *p-value* = 0,880 > 0,05, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara tingkat pemahaman kedua generasi.

Analisis menggunakan uji *Independent Sample T-test* memperoleh nilai signifikansi yang menampilkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua generasi dalam memahami dan menggunakan QRIS. Generasi Z menunjukkan tingkat pemahaman yang lebih tinggi dalam aspek teknologi dan kemudahan penggunaan, yang sejalan dengan karakteristik mereka sebagai digital native. Di sisi lain, Generasi Milenial lebih menekankan pada aspek fungsionalitas dan keamanan.

Dalam penelitian ini, perbandingan tingkat pemahaman antara Generasi Milenial dan Generasi Z terhadap QRIS memberikan wawasan

yang menarik. Generasi Z menunjukkan pemahaman yang lebih baik, yang mungkin disebabkan oleh keterpaparan mereka yang lebih awal terhadap teknologi digital. Mereka tidak hanya menggunakan teknologi untuk komunikasi dan hiburan, tetapi juga untuk keperluan transaksi keuangan. Penelitian ini menampilkan bahwa generasi Z cenderung lebih aktif dalam memanfaatkan aplikasi pembayaran digital, yang berkontribusi pada pemahaman mereka yang lebih mendalam mengenai QRIS.

Sebaliknya, generasi milenial bisa jadi lebih terbiasa dengan metode pembayaran tradisional, sehingga mereka mungkin merasa lebih nyaman menggunakan uang tunai atau kartu kredit. Meskipun banyak dari mereka yang telah beradaptasi dengan teknologi, rasa skeptis terhadap sistem baru seperti QRIS masih ada. Penelitian ini menunjukkan bahwa generasi milenial mungkin memerlukan lebih banyak dukungan dan bimbingan untuk memahami dan menggunakan QRIS dengan percaya diri.

Terdapat beberapa faktor yang membedakan tingkat pemahaman kedua generasi terhadap QRIS. Salah satunya adalah usia dan pengalaman (Zelia, 2023, hal. 31–32). Generasi z, yang lahir dan besar di era digital, memiliki pengalaman langsung dengan penggunaan teknologi dan aplikasi pembayaran digital. Mereka lebih terbiasa dengan konsep pembayaran non-tunai dan lebih cepat beradaptasi dengan inovasi baru (Adinda, 2022, hal. 168). Di sisi lain, generasi milenial, yang mungkin masih memiliki pengalaman dengan metode pembayaran tradisional, perlu waktu lebih lama

untuk beradaptasi dengan konsep baru seperti QRIS (Nasionalita & Nugroho, 2020, hal. 37).

Faktor pendidikan juga memainkan peran penting dalam pemahaman terhadap QRIS. Generasi z sering kali mendapatkan pendidikan yang lebih fokus pada teknologi dan literasi digital, sehingga mereka lebih siap untuk memahami dan menggunakan sistem pembayaran digital (Hastini dkk., 2020, hal. 22). Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan dan sosialisasi mengenai QRIS dapat membantu mengurangi kesenjangan pemahaman antara kedua generasi.

Akses terhadap informasi dan sumber daya juga sangat berpengaruh (Melina & Zulfa, 2022, hal. 340–341). Generasi z mempunyai akses yang lebih luas ke internet dan sumber informasi digital, yang memungkinkan mereka agar belajar dan memahami QRIS dengan lebih baik. Sebaliknya, generasi milenial mungkin mengalami kendala dalam memperoleh informasi yang akurat juga tepat tentang QRIS, terutama jika mereka tidak aktif mencari informasi tersebut. Maka dari itu, penting agar menyiapkan sumber daya yang memadai serta mudah diakses untuk kedua generasi agar mereka dapat memahami QRIS dengan lebih baik.

Penelitian ini memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan strategi pemasaran QRIS. Pihak terkait perlu mempertimbangkan cara untuk meningkatkan literasi digital, terutama di kalangan generasi Milenial, untuk mendorong adopsi yang lebih luas terhadap sistem pembayaran digital ini. Selain itu, sosialisasi yang lebih intensif dan edukasi

mengenai manfaat QRIS dapat membantu memperkuat pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap teknologi. Hal ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur tentang tingkat pemahaman pengguna terhadap teknologi pembayaran digital. Secara praktis, hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan oleh pemangku kebijakan guna merancang strategi edukasi yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap QRIS. Hasil ini penting untuk stakeholder, seperti Bank Indonesia dan pelaku industri *fintech*, dalam menyusun strategi edukasi dan promosi QRIS. Untuk generasi z, pendekatan berbasis media sosial dan visual lebih efektif. Sedangkan untuk Milenial, pendekatan rasional dan berbasis manfaat ekonomi dapat lebih menarik.

Tingkat pemahaman yang lebih tinggi pada generasi z berpotensi meningkatkan frekuensi penggunaan QRIS dalam transaksi sehari-hari. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemahaman yang baik terhadap teknologi pembayaran digital berhubungan langsung dengan kepercayaan dan kenyamanan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, generasi z cenderung lebih sering menggunakan QRIS dibandingkan generasi milenial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Jannah dkk (2023), Adinda (2022), dan Rifadli dkk (2023), yang menunjukkan bahwa pemahaman berpengaruh terhadap penggunaan QRIS. Namun, penelitian ini berbeda dalam fokus komparasi antara dua generasi, yang belum banyak dilakukan dalam penelitian sebelumnya.